BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UPT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) propinsi Jawa Barat merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang ekonomi kerakyatan yang mendapat prioritas aktif dalam kancah perekonomian nasional. Dalam hal ini, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah JABAR memiliki tugas membentuk KUKM menjadi kelompok pengusaha nasional yang kuat dan mandiri, dengan tingkat fleksibilitas, kewirausahaan dan daya saing global yang tinggi serta menjadi pengusaha yang inovatif yang dilandasi nilai moral, etos dan disiplin kerja.

Kantor Dinas KUKM JABAR terdiri atas lima SubDin, diantaranya adalah SubDin Bina Program yang salah satu tugas pokoknya menyelenggarakan penyusunan laporan kerja. Stategi memberdayakan masyarakat dalam membangun usaha kecil dan menengah yang jika dilakukan secara manual dinilai tidak efisien lagi karena strategi pemberdayaan masyarakat dalam Usaha Kecil dan Menengah saat ini sangat kurang.

Kurangnya minat masyarakat dalam pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dikarenakan masyarakat kurang memahami arti dari koperasi. Hal ini disebabkan karena keterlambatan informasi yang terjadi sehingga memerlukan sistem yang lebih baik yang dapat menunjang kinerja Dinas KUKM.

Kurangnya masyarakat yang mengerti koperasi, karena hanya sebagian yang ikut serta dalam anggota koperasi. Masyarakat hanya mengetahui koperasi sebagai usaha simpan pinjam yang memiliki bunga yang sangat rendah, mudah dan tidak terlalu rumit, tanpa mengetahui kegiatan sepenuhnya.

Sebaiknya koperasi dijalankan dan dibentuk oleh orang-orang yang ahli dalam bidang koperasi. Apabila koperasi tidak dijalankan dan dibentuk oleh orang-orang yang ahli maka koperasi itu sendiri akan mengalami kegagalan. Hal ini dapat terjadi oleh kurang baiknya cara menjalankan manajemennya.

Dengan alasan seperti yang diuraikan diatas maka dalam laporan kerja praktek ini penulis mengambil judul "**SISTEM PENGOLAHAN DATA REALISASI FISIK DAN KEUANGAN APBD PEMBANGUNAN DINAS KOPERASI DAN UKM PROPINSI JAWA BARAT**".

1.2 Identifikasi Masalah

Sistem penyusunan laporan realisasi fisik dan keuangan APBD pembangunan di Dinas Koperasi dan UKM merupakan system pelaporan yang sangat kompleks dimana dalam penyusunan mencakup beberapa tahapan. Dimulai dari pembuatan rencana Pembangunan Tahunan dan kalender kerja, Daftar Usulan Proyek (DUP), Daftar Isian Proyek (DIP), Laporan Triwulan sampai pada laporan relisasi fisik dan keuangan APBD pembangunan (laporan semesteran) dan Review pelaksanaan program. Proses pembutan

laporan realisasi fisik dan keuangan APBD pembangunan terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi antara lain sebagai berikut :

1. sistem ini terdapat Dalam 2 sistem pendanaan yaitu APBD dan APBN untuk proyek yang telah ditetapkan.
2. Pada proses pencatatan terutama pada proses perhitungan keuangan sering terjadi kekeliruan akibat kesalahan manusia.
3. Jenis usaha KUKM yang cukup luas dan bervariasi menyebabkan rumitnya pembuatan format laporan yang diinginkan.
4. Tingkat keamanan data yang dibutuhkan masih belum terpenuhi (sering terjadi kebocoran data).

1.3 Batasan Masalah

Melihat begitu luasnya sistem laporan realisasi fisik dan keuangan APBD pembangunan, penulis hanya membatasi masalah dengan sistem laporan Realisasi Fisik dan keuangan APBD Pembangunan yaitu :

1. Penelitian dibatasi hanya pada pengolahan data tentang program proyek yang didanai dari Anggaran Pemerintah daerah saja.
2. Pembuatan system Informasi berbasis komputer dibatasi pemasukan data pada Subdin Bina Program.
3. Pada proses pengolahan data Daftar isian proyek DIP hanya membahas data yang termasuk pada proyek APBD.

1.4 Waktu dan Tempat Kerja Praktek

Kerja praktek ini laksanakan pada Bulan Maret sampai dengan April 2003 yang dilaksanakan di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM).

Lokasi : Jalan Soekarno Hatta No. 705 Bandung

Waktu Kerja Praktek : 08.00-16.00

Lama Kerja Praktek : Tgl 10 Maret sampai 8 April

1.5 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud diadakannya kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Syarat memenuhi Mata Kuliah Kerja Praktek
2. Membandingkan antara teori yang didapat dari hasil kuliah dengan pelaksanaannya dilapangan kerja yang langsung berhubungan dengan dunia kerja sesungguhnya.
3. Memberikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam penyusunan laporan Realisasi Fisik dan Keuangan APBD Pembangunan.

Sedangkan tujuan praktek kerja ini adalah mencoba membangun sistem yang tadinya manual menjadi sistem komputerisasi yang difokuskan kepada permasalahan yang ada di Subdin Bina Program kantor Dinas Koperasi dan UKM (membuat perangkat lunak yang berguna dalam pembuatan Laporan Realisasi Fisik Keuangan APBD Pembangunan).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami masslah, maka laporan praktek kerja ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, menerangkan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Waktu dan Lokasi praktek kerja, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, menerangkan tentang teori pendukung dan penunjang pemecahan permasalahan yang dihadapi.

Bab III Hasil Kerja Praktek, yang terdiri dari tinjauan umum perusahaan (Kantor Dinas Koperasi dan UKM), sistem yang berjalan, analisis dokumen, Analisis sistem, Usulan penyelesaian masalah.

BabIV Penutup, Kesimpulan dan saran.